**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat extrem. Industri yang tiap menit bahkan detik akan berubah semakin maju, yang sering disebut dengan revolusi industri 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.  Bagi pendidik maupun peserta didik disiapkan untuk memasuki dunia kerja, namun bukan lagi perkerja, kita d siapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta, dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan, dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial ini yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, dan kreatif. Mengapa demikian? pendidikan 4.0 ini sedang gencar-gencarnya dipublis, karena di era ini kita harus mempersiapkan diri atau generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.  Karakteristik pendidikan 4.0  1.Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa.  2. Merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa.  3. Menggunakan penilaian formatif.  4. Guru d membantu siwa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa.  5. Menempatkan guru sebagai mentor.  6. Mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa.  7. Mengembangan profesi guru.  8. D guru tidak boleh menetap dengan satu strata, harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.   Di dalam pendidikan revolusi industri ini ada 5 aspek yang ditekankan pada proses pembelajaran yaitu:  1. Mengamati  2. Memahami  3. Mencoba  4. Mendiskusikan  5. Menelitian  Pada dasarnya kita bisa melihat proses mengamati dan memahami ini sebenarnya menjadi satu kesatuan, pada proses mengamati dan memahami kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat di butuhkan karena dengan pikiran yang kritis maka akan timbul sebuah ide atau gagasan.  Dari gagasan yang mucul dari pemikiran kritis tadi maka proses selanjutnya yaitu mencoba/ pengaplikasian. Pada revolusi 4.0 ini lebih banyak praktik karena lebih menyiapkan anak kita menumbuhkan ide baru atau gagasan.  Setelah proses mencoba selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang, tetapi banyak kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.  Yang terakir adalah melakukan penelitian, tuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Dengan melakukan penelitian kita bisa lihat proses kreatif dan inovatif kita. |